

ABSTRAK

Sri Elen Husain. 2014. Pengaruh Variasi Warna *Fly Grill* Terhadap Kepadatan Lalat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes dan Pembimbing II Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes.

Lalat merupakan vektor pembawa penyakit sehingga perlu diukur kepadatannya untuk tujuan pengendalian. Lalat juga merupakan serangga yang memiliki mata majemuk yakni dapat membedakan beberapa frekuensi warna. *Fly grill* adalah salah satu alat untuk mengukur kepadatan lalat. *Fly grill* ini terbuat dari bilah-bilah kayu dengan divariasikan warnanya. *Fly grill* yang digunakan diberi cat biru, hitam, putih, kuning, merah, coklat dan satu *fly grill* tanpa diberi cat. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan variasi warna *fly grill* terhadap kepadatan lalat.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan model *Time Series Design*. Penelitian ini dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kota Gorontalo selama 3 hari pada saat pagi, siang dan sore hari dengan tiga titik lokasi pengukuran. Pada titik yang telah ditentukan dilakukan pengukuran sebanyak 10 kali pengukuran dengan perhitungan rata-rata data 5 kali pengukuran tertinggi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *One Way-Anova* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan menggunakan uji *One Way-Anova* menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepadatan lalat pada *fly grill* dengan menggunakan variasi warna yang berbeda.

Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan *fly grill* warna kuning, warna asli kayu dan warna putih dalam mengukur kepadatan lalat serta perlu adanya pemberantasan dan pengendalian lalat di TPI karena dari hasil penelitian didapatkan lalat telah melebihi 2 ekor per *block grill*.

Kata Kunci: Kepadatan Lalat, Warna *fly grill*